

ANALISIS STRATEGI KOMUNIKASI KOMDIGI DALAM MEMERANGI JUDI ONLINE

Sergie Loudryana Febrianto

Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Komunikasi dan Bahasa, Universitas Bina Sarana Informatika, Jakarta
Email: sergielou@gmail.com

Informasi	Abstract
Volume : 2 Nomor : 10 Bulan : Oktober Tahun : 2025 E-ISSN : 3062-9624	<p><i>This study aims to analyze the digital communication strategy implemented by the Ministry of Communication and Digital (Komdigi) in combating online gambling practices in Indonesia. The research employs a qualitative method, collecting data through in-depth interviews with key and supporting informants, as well as observation of Komdigi's official communication channels. The findings reveal that Komdigi adopts two main approaches: proactive and reactive strategies. The proactive strategy includes performance publication, special events, cross-sector collaboration, and media agenda setting. Meanwhile, the reactive strategy covers digital law enforcement, empathetic engagement with victims, and investigation of public reports. The study also finds that the #JudiPastiRugi campaign serves as a key implementation, involving cooperation with digital companies, state institutions, law enforcement agencies, NGOs, and community groups. Supporting factors for the strategy include leadership commitment, technological resources, and collaborative networks. However, challenges include content approval bureaucracy, the rapid re-emergence of gambling domains, and public perceptions of enforcement effectiveness. Observations indicate that Komdigi's digital communication strategy is relatively effective in raising public awareness, although innovation is needed to maintain message relevance and expand campaign reach in the future.</i></p>

Keyword: Communication Strategi, Digital Campaign, Online Gambling

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi komunikasi digital yang dilakukan oleh Kementerian Komunikasi dan Digital (Komdigi) dalam memerangi praktik judi online di Indonesia. Penelitian menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam terhadap narasumber kunci dan pendukung, serta observasi terhadap kanal komunikasi resmi Komdigi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Komdigi menerapkan dua pendekatan utama, yaitu strategi proaktif dan reaktif. Strategi proaktif meliputi publikasi kinerja, penyelenggaraan kegiatan khusus, kolaborasi lintas sektor, dan pengaturan agenda di media. Sementara itu, strategi reaktif mencakup penegakan hukum digital, pendekatan empati kepada korban, serta investigasi terhadap laporan masyarakat. Penelitian juga menemukan bahwa kampanye #JudiPastiRugi menjadi salah satu implementasi kunci yang melibatkan kerja sama dengan perusahaan digital, lembaga negara, aparat penegak hukum, LSM, dan komunitas masyarakat. Faktor pendukung strategi ini meliputi dukungan pimpinan, sumber daya teknologi, dan jejaring kolaborasi. Namun, tantangan yang dihadapi meliputi birokrasi persetujuan konten, peredaran domain judi yang cepat berganti, serta persepsi publik terhadap efektivitas penindakan. Hasil observasi menunjukkan bahwa strategi komunikasi digital Komdigi cukup efektif dalam meningkatkan kesadaran publik, meskipun perlu inovasi untuk mempertahankan relevansi pesan dan memperluas jangkauan kampanye di masa depan.

Kata Kunci: Strategi Komunikasi, Kampanye Digital, Judi Online

A. PENDAHULUAN

Transformasi digital telah membawa perubahan besar dalam cara manusia bekerja, berinteraksi, dan mencari hiburan. Perkembangan teknologi internet tidak hanya menghadirkan manfaat dalam kehidupan sosial dan ekonomi, tetapi juga membuka ruang bagi praktik ilegal di dunia maya, salah satunya judi online. Fenomena ini menjadi semakin mengkhawatirkan karena mudah diakses, sulit diawasi, serta menimbulkan dampak sosial, ekonomi, dan psikologis yang luas. Judi online bahkan telah menjangkiti berbagai lapisan usia, termasuk remaja dan anak-anak, yang dengan mudah mengaksesnya melalui smartphone atau media digital lainnya. Menurut Sriyana (2025), kemajuan teknologi telah melahirkan fenomena sosial baru yang memengaruhi pola relasi sosial dan ekonomi masyarakat. Rafiqah dan Rasyid (2023) menambahkan bahwa kemudahan akses judi online meningkatkan risiko ketergantungan di kalangan usia produktif, sehingga mengganggu stabilitas ekonomi keluarga. Sementara itu, Suwito (2024) menyoroti lemahnya literasi digital masyarakat dan kurangnya koordinasi antar lembaga sebagai faktor yang membuat praktik ini sulit diberantas secara menyeluruh. Untuk mengatasi persoalan tersebut, Kementerian Komunikasi dan Digital (Komdigi) mengambil langkah strategis melalui kampanye digital #JudiPastiRugi, yang mencakup pemblokiran situs, sosialisasi publik, kolaborasi lintas sektor, serta kampanye edukatif di media sosial. Namun, efektivitas strategi komunikasi digital pemerintah dalam membangun kesadaran publik masih belum banyak diteliti secara akademis. Menurut Selo dan Umarella (2024), keberhasilan strategi komunikasi digital sangat bergantung pada desain pesan yang partisipatif dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat. Penelitian ini berupaya menganalisis strategi komunikasi digital Komdigi dalam kampanye #JudiPastiRugisebagai upaya pencegahan dan pemberantasan judi online di Indonesia. Fokus penelitian diarahkan pada identifikasi pesan kunci, saluran komunikasi yang digunakan, pendekatan empatis terhadap korban kecanduan, serta kolaborasi antar lembaga. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan konstruktivis untuk menggali secara mendalam strategi komunikasi digital pemerintah dan dampaknya terhadap publik. Secara teoretis, penelitian ini berkontribusi pada pengembangan kajian strategi komunikasi digital pemerintah, sementara secara praktis diharapkan dapat menjadi rekomendasi bagi Komdigi dalam merancang strategi komunikasi yang lebih adaptif dan partisipatif. Kompleksitas permasalahan judi online yang melibatkan aspek teknis, sosial, dan budaya menuntut pendekatan komunikasi yang seimbang antara penegakan hukum dan edukasi publik, agar upaya pencegahan tidak sekadar represif, tetapi juga membangun

kesadaran kolektif. Dengan demikian, penelitian ini menegaskan pentingnya strategi komunikasi digital pemerintah yang informatif, interaktif, dan responsif dalam menghadapi tantangan ruang digital yang terus berkembang

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Pendekatan ini dipilih karena mampu memberikan pemahaman yang mendalam terhadap strategi komunikasi digital yang dijalankan oleh Kementerian Komunikasi dan Digital (Komdigi) dalam upaya memerangi praktik judi online di Indonesia. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam (*in-depth interview*), observasi media digital, serta dokumentasi. Wawancara dilaksanakan dengan dua informan utama, yaitu Ketua Tim Kerja Pengelolaan Media Humas Komdigi dan Staf Biro Humas Komdigi. Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur untuk menggali informasi mengenai perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi kampanye digital #JudiPastiRugi.

Tabel.1

No	Nama	Jabatan
1	<i>Helmi Fajar</i>	Ketua Tim Kerja Pengelolaan Media Humas Komdigi
2	<i>Ade Supriatna</i>	Staf Biro Humas Komdigi

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Helmi Fajar Andrianto, selaku Ketua Tim Kerja Pengelolaan Media Humas menerapkan Strategi Proaktif dan Strategi Reaktif.

1. Strategi Komunikasi Proaktif

Strategi komunikasi proaktif yang dijalankan Komdigi dalam kampanye #JudiPastiRugi mencakup edukasi publik, sosialisasi bahaya judi online, digital campaign, acara komunitas, serta kolaborasi dengan platform digital dan pihak swasta. Pendekatan proaktif ini berorientasi pada pencegahan (preventive communication), sehingga pesan yang disampaikan tidak hanya berupa larangan, tetapi juga berusaha meningkatkan kesadaran dan literasi digital masyarakat. Berdasarkan model (Laswell, 1948), Komdigi sebagai komunikator menyusun pesan edukatif berupa narasi bahaya judi online, informasi mengenai konsekuensi hukum, serta ajakan untuk berpartisipasi aktif melaporkan situs dan akun yang mencurigakan. Saluran komunikasi yang digunakan meliputi media sosial resmi (Instagram,

TikTok, YouTube), situs web kominfo.go.id, serta kanal literasi digital yang lebih interaktif seperti webinar atau kampanye berbasis komunitas.

2. Strategi Komunikasi Reaktif

Selain upaya proaktif, Komdigi juga menerapkan strategi komunikasi reaktif yang menitikberatkan pada penanganan langsung (*responsive communication*) terhadap kasus-kasus judi online yang sudah terjadi. Strategi ini diwujudkan dalam bentuk pemblokiran situs dan akun media sosial yang terindikasi memfasilitasi perjudian daring, investigasi atas laporan masyarakat melalui kanal resmi seperti aduankonten.id dan cekrekening.id, serta penerapan pendekatan empatik (vocal commiseration) terhadap korban kecanduan judi online dan keluarganya. Dalam perspektif Laswell, strategi reaktif menekankan pada saluran komunikasi dua arah, di mana masyarakat berperan sebagai pelapor (komunikasi aktif) yang memberikan informasi kepada pemerintah, lalu pemerintah menindaklanjuti laporan tersebut dengan tindakan hukum atau pemblokiran. Komdigi sebagai komunikator kemudian menyampaikan pesan balasan berupa konfirmasi tindakan, publikasi hasil penindakan, serta imbauan agar masyarakat terus berpartisipasi dalam pengawasan digital. Pendekatan empatik yang dilakukan Komdigi juga sejalan dengan konsep Effendy, yang menekankan pentingnya segmentasi audiens dan metode komunikasi yang tepat. Dalam hal ini, korban kecanduan judi online diposisikan bukan hanya sebagai pelanggar hukum, melainkan sebagai pihak yang membutuhkan dukungan sosial dan psikologis. Komdigi mengomunikasikan pesan empatik melalui siaran pers, video edukasi, hingga kolaborasi dengan lembaga rehabilitasi untuk membangun citra pemerintah yang peduli. Strategi komunikasi digital Komdigi menunjukkan pola komunikasi yang terencana dan berlapis, memadukan pendekatan proaktif dan reaktif. Pola ini sejalan dengan model komunikasi Lasswell (1948) yang menekankan lima unsur pokok komunikasi, yaitu siapa komunikatornya, apa pesannya, saluran yang digunakan, siapa audiensnya, serta efek yang diharapkan.

Dalam konteks ini, Komdigi berperan sebagai komunikator utama yang merumuskan pesan publik terkait pencegahan judi online. Pesan tidak hanya berisi larangan, melainkan juga edukasi mengenai bahaya judi online, informasi pemblokiran situs, serta ajakan partisipasi masyarakat untuk melaporkan konten ilegal. Hal ini mencerminkan integrasi fungsi edukatif dan persuasif, sebagaimana ditegaskan (Effendy, 2003) bahwa strategi komunikasi diarahkan untuk mengubah sikap dan perilaku komunikasi.

Dari sisi saluran komunikasi, Komdigi memanfaatkan berbagai platform digital, termasuk Instagram, TikTok, YouTube, situs resmi, siaran pers, hingga konferensi pers.

Observasi penelitian menunjukkan bahwa Instagram dan TikTok menjadi kanal utama karena menjangkau generasi muda, kelompok yang dianggap paling rentan terhadap praktik judi online. Hal ini menguatkan penelitian (Agripina, 2025) yang menekankan efektivitas media sosial dalam meningkatkan literasi digital publik.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai strategi komunikasi digital Kementerian Komunikasi dan Digital (Komdigi) dalam kampanye #JudiPastiRugi untuk memerangi praktik judi online di Indonesia, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi komunikasi digital Komdigi dijalankan secara terencana melalui pendekatan proaktif dan reaktif. Pendekatan proaktif diwujudkan dalam bentuk edukasi publik, kampanye digital di media sosial, sosialisasi berbasis komunitas, serta kolaborasi dengan platform swasta dan lembaga masyarakat. Pendekatan reaktif dilakukan melalui pemblokiran situs dan akun judi online, penegakan hukum terhadap pelaku, investigasi aduan masyarakat melalui kanal resmi, serta pendekatan empatis kepada korban judi online.
2. Kampanye #JudiPastiRugi menggunakan strategi komunikasi berbasis teori Laswell dan Effendy. Unsur-unsur komunikasi Laswell tampak jelas dalam kampanye ini: komunikator (Komdigi), pesan (edukasi bahaya judi online, pemblokiran situs, ajakan partisipasi), saluran komunikasi (Instagram, TikTok, YouTube, situs resmi), audiens (masyarakat umum, kelompok rentan, korban judi online), serta efek (peningkatan literasi digital, partisipasi publik, dan perubahan perilaku). Sementara itu, konsep Effendy tercermin dalam perencanaan pesan, pemilihan media, segmentasi audiens, serta pengelolaan strategi yang adaptif terhadap dinamika publik.
3. Efektivitas kampanye #JudiPastiRugi terlihat dari meningkatnya kesadaran publik mengenai bahaya judi online serta partisipasi masyarakat dalam pelaporan konten ilegal. Hasil observasi media digital dan wawancara menunjukkan bahwa penggunaan saluran digital yang variatif (multi-kanal) serta keterlibatan publik dalam bentuk interaksi dua arah di media sosial berhasil memperkuat legitimasi pesan pemerintah. Namun, tantangan masih terdapat pada lemahnya literasi digital sebagian masyarakat serta keberlanjutan koordinasi antar-lembaga dalam penanganan judi online.
4. Kolaborasi lintas sektor menjadi faktor penting dalam memperkuat strategi komunikasi digital Komdigi. Kerja sama dengan platform digital (Meta, TikTok), perusahaan swasta

(Gojek, Tokopedia), serta aparat penegak hukum memperluas jangkauan pesan dan meningkatkan kredibilitas kampanye. Hal ini membuktikan bahwa strategi komunikasi publik pemerintah akan lebih efektif apabila bersifat partisipatif, kolaboratif, dan adaptif terhadap perkembangan teknologi digital.

Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa strategi komunikasi digital Komdigi dalam kampanye #JudiPastiRugi tidak hanya berfokus pada penyebaran informasi, tetapi juga membangun partisipasi aktif masyarakat, memperkuat literasi digital, serta mendorong perubahan perilaku sosial untuk menjauhi praktik judi online.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Agripina, A. (2025, Maret 20). Upaya Diskominfo JATIM Dalam Mencegah Judi Online Melalui Digital Public Relation Pada Akun Instagram @KOMINFOJATIM. Ubhara Surabaya Repository. <http://eprints.ubhara.ac.id/2924/>
- Ahmad, F., Hartana, & Setiawan, P. A. H. (2024, December 16). Kemudahan dan Kebebasan Mengakses Judi Online di Jejaring Sosial Media Bagi Seluruh Kalangan Masyarakat Indonesia | Mutiara: Multidiciplinary Scientifict Journal. Mutiara: Multidiciplinary Scientifict Journal. Retrieved July 4, 2025, from: <https://mutiara.al-makkipublisher.com/index.php/al/article/view/307>
- Auralia, S. D., Fitriyah, P., Fatoni, A., Alida, M., & Purnamasari, D. (2024, Maret 01). wo Way Communication Kominfotik pada Program Kerja Pemerintah sebagai Keterbukaan Informasi Publik. Jurnal Ilmu Komunikasi AKMRTV. <https://jurnal.akmrtv.ac.id/jk/article/view/345>
- Cangara, H. (2013). Perencanaan dan Strategi Komunikasi (Edisi Revisi ed.). <https://www.rajagrafindo.co.id/produk/perencanaan-dan-strategi-komunikasi/>
- Effendy. (2003). Ilmu Teori dan Filsafat Komunikasi. Bandung, PT. Citra Aditya Bakti.
- Hendriyani, C. D., & Sutarjo, M. A. S. (2024, Desember 01). Analisis Strategi Komunikasi Pemerintah Provinsi Jawa Barat Dalam Diseminasi Informasi Terkait Aplikasi Sapawarga-Jabar Super Apps. Program Studi S1 Digital Public Relations Telkom University. <https://openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id/index.php/management/article/view/25188>
- Kohar, A., NurHaliza, E., Rahma, S. G., & Puspitasari, Y. (2025, April 11). Strategi Komunikasi Digital dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Terhadap Program Pemerintah | SABER : Jurnal Teknik Informatika, Sains dan Ilmu Komunikasi. Pusat Riset dan Inovasi

- Nasional STIKes Ibnu Sina Ajibarang. Retrieved July 7, 2025, from
<https://jurnal.stikes-ibnusina.ac.id/index.php/SABER/article/view/2550>
- Kusumaningsih, R., & Suhardi. (2023, Juli 17). Penanggulangan Pemberantasan Judi Online di Masyarakat. Vol. 4 No. 1 (2023): ADMA: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.
<https://journal.universitasbumigora.ac.id/index.php/ADMA/article/view/2767>
- McQuail, D. (2010). McQuail's Mass Communication Theory.
https://books.google.co.id/books/about/McQuail_s_Mass_Communication_Theory.html?id=CvcvLsDxhvEC&redir_esc=y
- Moleong, L. J. (2018). Metodologi penelitian kualitatif (Edisi Revisi; Cet.38, Juli 2018 ed.). Remadja Karya. <https://perpustakaan.binadarma.ac.id/opac/detail-opac?id=40&utm>
- Pahrijal, R., Idrus, N., & Triyantoro, A. (2024, Juni 30). Strategi Pemerintah Indonesia dalam Pemberantasan Praktik Judi Online: Analisis Deskriptif. Vol 3 No 02 (2024): Jurnal Hukum dan HAM Wara Sains.
<https://wnj.westsciences.com/index.php/jhhws/article/view/1357?m>
- Rafiqah, L., & Rasyid, H. (2023, December 31). The Dampak Judi Online terhadap Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat | Al-Mutharrahah: Jurnal Penelitian dan Kajian Sosial Keagamaan. E-Journal IAI Diniyyah Pekanbaru. Retrieved July 4, 2025, from
<https://ojs.diniyah.ac.id/index.php/Al-Mutharrahah/article/view/763>
- Salisa, S. W., & Iskandar, R. (2025, Juni 23). Hubungan Literasi Digital dan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa: Meta-Analisis Hasil Penelitian Empiris. Merdeka Jurnal Ilmiah Multidisplin.
<https://jurnalistiqomah.org/index.php/merdeka/article/view/5065?articlesBySameAuthorPage=2#articlesBySameAuthor>
- Selo, H., & Umarella, F. H. (2024, Juni 1). STRATEGI KOMUNIKASI DIRJEN APTIKA DALAM MELAKU. Universitas Mercu Buana, Jakarta, Indonesia.
<https://publikasi.mercubuana.ac.id/index.php/mediakom/article/viewFile/16396/8526>
- Singadji, W. N., Hehanussa, D. J. A., & Supusepa, R. (2022, Maret 22). Penegakan Hukum Terhadap Judi Online Pada Masa Pandemi Covid-19. Jurnal Ilmu Hukum Universitas Pattimura. <https://fhukum.unpatti.ac.id/jurnal/tatohi/article/view/803>
- Sriyana, S. (2025, Februari 10). JUDI ONLINE: DAMPAK SOSIAL, EKONOMI, DAN PSIKOLOGIS DI ERA DIGITAL. Prodi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas PGRI

Palangkarya.

https://www.researchgate.net/publication/390949031_JUDI_ONLINE_DAMPAK_SOSIAL_EKONOMI_DAN_PSIKOLOGIS_DIERA_DIGITAL?

Subagio, A. R. (2025, April 10). ANALISIS KEBIJAKAN MENKOMINFO PADA INSTRUKSI MENTERI NO. 1 TAHUN 2023 TENTANG PEMBERANTASAN JUDI SLOT/ JUDI ONLINE PERSPEKTIF MASLAHAH MURSALAH. Institutional Repository UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/70798/>

Sugiyono. (2019). METODE PENELITIAN KUANTITATIF KUALITATIF DAN R&D / Sugiyono. Perpustakaan Universitas Binadarma. <https://perpustakaan.binadarma.ac.id/opac/detailopac?4>

Sulthanah, M. Y., & Ginting, R. (2025, April 9). Analisis Problematika Penegakan Hukum Terhadap Tindak Pidana Perjudian Online di Indonesia. Lembaga Pendamping Kinerja Dosen. Retrieved July 4, 2025, from <https://journal.lpkd.or.id/index.php/Jembatan>

Suwito. (2024, November 18). Dampak Hukum dan Sosial dari Judi Online di Indonesia: Tantangan dalam Penegakan Hukum | Indonesian Journal of Intellectual Publication. Open Journal Systems. Retrieved July 4, 2025, from <https://journal.intelekmadani.org/index.php/ijipublication/article/view/623>

Tawaqal, R. S., Ramadhan, A. T. M., & Silviany, A. E. (2024, September 2). Analisis Strategi Komunikasi Humas Jabar Dalam Penyampaian Informasi Di Era Digital. Jurnal Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas BSI Bandung. https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/jika/article/view/23322/0?utm_source=chatgpt.com

Tuhana, V. E., Daga, L. L., Aslam, M., Lada, H., & Edo, J. (2023, Juli 17). Strategi Digital Public Relations Pemerintah Kota Kupang Melalui Media Sosial. Jurnal Jurusan Ilmu Komunikasi